

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang mempunyai peran sangat penting dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara (Nariendra & saputri 2020). Pengelolaan sistem transportasi yang baik dapat menunjang, mendorong serta menggerakkan kelancaran kegiatan masyarakat dalam kehidupan sehari – hari. Transportasi atau pergerakan angkutan barang juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional sebagai urat nadi kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Transportasi di Kabupaten Purwakarta yang berpusat di Kecamatan Purwakarta memiliki letak strategis sebagai jalur yang juga dilewati angkutan orang dan barang sehingga volume lalu lintas di area CBD (Central Bussines District) maupun disekitarnya menjadi begitu padat.

Hasanah & Sari (2020) menjelaskan bahwa jalan adalah prasarana transportasi utama yang berkaitan dengan pengembangan suatu daerah tertentu. Astari & Sihombing (2021) juga menjelaskan bahwa jalan merupakan sarana dan prasarana yang sangat penting bagi kehidupan kita sehari – hari, karena jalan merupakan penghubung antara tempat yang satu dengan tempat lainnya. Hal ini didukung oleh Tuhumea & Yuhono (2023) mengatakan bahwa dengan adanya jalan diharapkan dapat memperlancar arus transportasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Sehingga dapat dikatakan bahwa prasarana jalan sangat penting dalam aspek pertahanan keamanan, ekonomi, sosial kemasyarakatan, budaya dan pariwisata.

Kinerja arus lalu lintas pada ruas jalan *CBD (Central Bussines District)* maupun disekitarnya di Kabupaten Purwakarta terhambat oleh tingginya volume kendaraan barang akibat dari belum adanya jalur lintas untuk angkutan barang. Kinerja ruas-ruas jalan di Kabupaten Purwakarta menurun akibat terjadinya *mixed traffic* antara kendaraan penumpang

dengan kendaraan angkutan barang dan terindikasi memburuk beberapa tahun kedepan. Dikatakan memburuk beberapa tahun ke depan karena dapat dilihat dari laju pertumbuhan kendaraan angkutan barang maupun kendaraan penumpang yakni masing – masing sebesar 2,07% dan 3,37%. Ditemukan V/C ratio pada ruas jalan terkhusus pada area CBD sebesar 0,84. Kinerja jalan juga dipengaruhi oleh hambatan samping akibat parkir on street serta tata guna lahan di Kabupaten Purwakarta berupa pertokoan, perkantoran, pemukiman, dan sekolah. Maka, diperlukan adanya perhatian terhadap fasilitas prasarana angkutan barang yang efektif, efisien, dan berkeselamatan guna meningkatkan kinerja ruas jalan di *CBD* maupun disekitarnya.

Pertumbuhan kendaraan baik kendaraan angkutan barang maupun kendaraan angkutan orang di Kabupaten Purwakarta juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga hal ini meningkatkan volume lalu lintas beberapa tahun ke depan. Meningkatnya volume lalu lintas ini juga menimbulkan penurunan kinerja jaringan jalan terkhusus pada ruas jalan di sekitar area *CBD* yang merupakan area pusat kegiatan masyarakat di Kabupaten Purwakarta.

Purwakarta sendiri menjadi salah satu daerah pusat industri terbesar di Provinsi Jawa Barat dimana terdapat kurang lebih 1500 perusahaan yang beroperasi. Perusahaan – perusahaan ini tentunya memiliki berbagai macam moda angkutan barang untuk menunjang kegiatan operasional setiap harinya sehingga ini berdampak langsung terhadap transportasi di Kabupaten Purwakarta itu sendiri. Selain itu keberadaan Pelabuhan Patimban di Kabupaten Subang yang beroperasi sejak tahun 2021 juga menyebabkan gejolak transportasi dalam hal ini pergerakan kendaraan barang dari dalam Kabupaten Purwakarta maupun kendaraan barang yang melewati Kabupaten Purwakarta berpotensi meningkat seiring dengan adanya kegiatan ekspor-inpor pada Pelabuhan Patimban. Dengan berbagai macam potensi transportasi angkutan barang di Kabupaten Purwakarta maka diperlukan pengaturan khusus untuk jaringan lintas angkutan barang untuk meminimalisir permasalahan lalu lintas yang mungkin akan terjadi saat ini

maupun dalam beberapa tahun mendatang.

Berdasarkan kondisi transportasi di atas serta belum adanya jalur khusus angkutan barang di Kabupaten Purwakarta, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul "**PERENCANAAN JARINGAN LINTAS ANGKUTAN BARANG DI KABUPATEN PURWAKARTA**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dengan melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kemacetan terjadi akibat dari tingginya kepadatan lalu lintas dikarenakan pergerakan angkutan barang dengan kecepatan rendah .
2. Belum adanya perlintasan angkutan barang di Kabupaten Purwakarta.
3. kinerja ruas jalan menurun dan terindikasi memburuk beberapa tahun kedepan akibat terjadinya *mix traffic* antara kendaraan angkutan barang dan kendaraan penumpang pada ruas-ruas jalan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas saat ini di Kabupaten Purwakarta dengan campuran kendaraan angkutan penumpang dan kendaraan angkutan barang?
2. Bagaimana usulan jalur perlintasan angkutan barang dengan menyesuaikan fungsi jalan dan Los (*Level Of Service*) yang optimal pada Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimana kinerja ruas jalan dengan adanya penerapan jalur perlintasan angkutan barang di Kabupaten Purwakarta?

1.4. Maksud Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merencanakan jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Purwakarta yang efektif dan efisien. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis kinerja lalu lintas di Kabupaten Purwakarta dengan adanya campuran angkutan barang
2. Merencanakan perlintasan angkutan barang dengan menyesuaikan fungsi jalan dan *LOS (Level Of Service)* di Kabupaten Purwakarta.
3. Menganalisis kinerja lalu lintas dengan adanya penerapan jalur perlintasan angkutan barang di Kabupaten Purwakarta

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan masalah dalam penelitian ini dibatasi untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan, menganalisis dan mengolah data lebih lanjut. Berikut adalah batasan – batasan masalah tersebut antara lain :

1. Cakupan wilayah studi pada jaringan jalan yang dilewati oleh angkutan barang di Kabupaten Purwakarta.
2. Mengidentifikasi kondisi ruas jalan pada area *Central Bisnis Distric (CBD)* yang dilewati angkutan barang saat ini.
3. Mengidentifikasi kondisi ruas jalan yang menjadi usulan penerapan perlintasan angkutan barang.
4. Menganalisis dan merencanakan perlintasan angkutan barang berdasarkan data survei yang telah dilakukan.
5. Mengusulkan perencanaan perlintasan angkutan barang berdasarkan kondisi dan kinerja lalu lintas.
6. Angkutan barang yang melintasi wilayah *CBD* dialihkan menuju perlintasan angkutan barang yang telah dibuat

1.6. Manfaat Penelitian

Terdapa 3 manfaat dibuatnya penelitian ini yakni manfaat terhadap ilmu pengetahuan, manfaat terhadap masyarakat dalam hal ini melalui instansi pemerintahan yakni Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta dan manfaat terhadap penulis sendiri dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian – penelitian sejenis lainnya di masa yang akan datang serta menjadi referensi bagi pembaca dalam mempelajari transportasi khususnya mengenai angkutan barang

2. Manfaat bagi pemerintah

Manfaat bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Purwakarta yakni sebagai pedoman dalam pemecahan permasalahan lalu lintas di Kabupaten Purwakarta khususnya pergerakan angkutan barang yang menyebabkan kemacetan lalu lintas.

3. Manfaat bagi penulis

Manfaat yang didapatkan penulis dari penelitian ini adalah untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah penulis peroleh selama 4 tahun mengenyam pendidikan di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.